

[Print this page](#)

MISCELLANEOUS

** Asterisks denote mandatory information*

Name of Announcer *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Company Registration No.	UF 24045G
Announcement submitted on behalf of	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted with respect to *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted by *	Kimberley Lye Chor Mei
Designation *	Senior Manager
Date & Time of Broadcast	30-Mar-2011 08:04:47
Announcement No.	00010

>> ANNOUNCEMENT DETAILS

The details of the announcement start here ...

Announcement Title *

Release by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Description

The Board of Directors of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") wishes to inform that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") has released the attached "Strengthening Downstream Business, SMART and Its Affiliated Companies Will Invest Rp 9 Trillion"

SMART is listed on the Indonesia Stock Exchange, and is a subsidiary of GAR.

Note: The reference(s) to GAR refer to Golden Agri-Resources Ltd and/or its subsidiaries.

BY ORDER OF THE BOARD

Simon Lim
Director
30 March 2011

Attachments

 [GAR15-30-03-2011-PressReleaseSMART-MarundaGrandOpeningBahasaFinal.pdf](#)

 [GAR15-30-03-2011-PressReleaseSMART-MarundaGrandOpeningEngFinal.pdf](#)

Total size = **411K**
(2048K size limit recommended)

[Close Window](#)

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Marunda Perkuat Hilirisasi, SMART dan Perusahaan Afiliasinya Investasi Rp 9 Triliun

Jakarta, 30 Maret 2011. PT SMART Tbk. menggelar peresmian Pabrik Industri Hilir Kelapa Sawit yang berlokasi di Marunda Center International Warehouse & Industrial Estate, Kabupaten Bekasi. Peresmian yang dilakukan oleh Menteri Koordinator Perekonomian, Hatta Rajasa didampingi Menteri Perindustrian, M.S. Hidayat, Menteri Perdagangan, Mari E. Pangestu, Menteri Pertanian, Suswono, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Gita Wirjawan, Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan, Bupati Bekasi Sa'duddin, Ketua KADIN Indonesia, Suryo Bambang Sulisto, Ketua APINDO, Sofjan Wanandi, Direktur Utama BNI, Gatot Suwondo beserta sejumlah tokoh masyarakat setempat, merupakan tahap awal dari rencana investasi sebesar Rp 2,3 triliun hingga tahun 2013 mendatang.

Dengan kapasitas pengolahan sekitar 300.000 ton CPO per tahun, pabrik yang ada dalam satu tahun mampu menghasilkan sebanyak 168.000 ton minyak goreng dan 112.000 ton margarin. Selain itu, saat ini telah dilakukan perluasan lahan seluas 5 hektar untuk pembangunan pabrik cocoa butter substitute (CBS) atau bahan pengganti coklat berkapasitas produksi sampai 140.000 ton per tahun. "Upaya ini sejalan dengan langkah pemerintah mendorong investasi industri pengolahan nasional yang mampu mendorong nilai tambah kawasan, termasuk menyelaraskannya dengan Rencana Induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025 yang tengah dimatangkan pemerintah serta program Feed Indonesia, Feed the World," ujar Komisaris Utama PT SMART Tbk., Franky O. Widjaja.

"Pengembangan sektor hulu hingga ke hilir secara integratif adalah sebuah sinergi lintas institusi yang tidak sederhana. Namun dengan berpedoman pada praktik agribisnis terbaik, nantinya akan berdatangan manfaat yang lebih besar lagi, baik pada aspek kesejahteraan sosial, pelestarian lingkungan, disamping peningkatan nilai ekonomi bagi sektor industri itu sendiri maupun industri nasional pada umumnya," tambahnya.

"Agar sektor ini tumbuh sehat dan mampu menjawab tantangan global selaku produsen CPO dan minyak nabati utama dunia, kebijakan pemerintah yang komprehensif sangatlah dibutuhkan. Termasuk mendorong tersedianya kebijakan yang mampu menghapus hambatan ketersediaan dan alokasi lahan, infrastruktur pendukung, riset dan pengembangan berikut akses terhadap teknologi serta dukungan pendanaan," urai Franky.

Setelah memulai pembangunan sejak 20 Oktober dua tahun silam, sejumlah infrastruktur produksi mulai dari refinery plant, fractionation plant, semi continuous deodorizer (SCD) plant, hydrogenation plant, margarine plant dan filling plant yang dilengkapi dengan fasilitas laboratorium utama dan pemrosesan serta tangki penyimpanan, pergudangan, jembatan timbang serta sarana pengolahan limbah yang berdiri pada lahan seluas sekitar 10 hektar telah mulai beroperasi dengan melibatkan tidak kurang dari 700 orang karyawan.

Kawasan bisnis terpadu Marunda Center dipilih karena ketersediaan lahan, infrastuktur jalan, pasokan energi berikut fasilitas pelabuhan bongkar muat yang memadai. Seluruh fasilitas ini merupakan tahap awal komitmen hilirisasi oleh PT SMART Tbk. untuk menghasilkan beraneka produk akhir bernilai tambah dan memutus kendala distribusi di kawasan Jabodetabek. Karena fasilitas serupa juga telah dioperasikan perseroan di Surabaya, Jawa Timur, Tarjun, Kalimantan Selatan dan Belawan, Sumatera Utara dengan kapasitas yang direncanakan akan terus ditingkatkan. Selain itu sejumlah perusahaan afiliasi juga bersiap melakukan investasi pada lokasi strategis di Sumatera dan Kalimantan. Hingga 2015 mendatang, rencana investasi keseluruhan akan mencapai sebesar Rp 9 triliun dengan kemampuan menyerap sekitar 20.000 orang tenaga kerja langsung maupun tidak langsung.

Marunda Palm-based Refinery

Strengthening Downstream Business, SMART and Its Affiliated Companies Will Invest Rp 9 Trillion

Jakarta, 30 March 2011. PT SMART Tbk. conducts the grand opening of its palm-based refinery plant located in Marunda Center International Warehouse & Industrial Estate, Bekasi Regency. The grand opening will be inaugurated by the Minister of Economy Coordination, Hatta Rajasa, accompanied by the Minister of Industry, M.S. Hidayat, the Minister of Trade, Mari E. Pangestu, the Minister of Agriculture, Suswono, the Head of Investment Capital Coordination Body, Gita Wirjawan, the Governor of West Java, Ahmad Heryawan, the Head of Bekasi Regency, Sa'duddin, the Chairman of KADIN (Indonesia Chamber of Commerce), Suryo Bambang Sulisto, the Chairman of APINDO (Indonesia Entrepreneurs Association), Sofjan Wanandi, the President Director of BNI (Bank Nasional Indonesia), Gatot Suwondo, as well as several community leaders. This plant is in the early stage of its investment and is expected to have a total investment plan of Rp 2.3 trillion until year 2013.

With a total annual processing capacity of approximately 300,000 tonnes of CPO, the existing plant is able to produce 168,000 tonnes of cooking oil and 112,000 tonnes of margarine per year. In addition, it is on the plan to expand the land by 5 hectares for construction of a cocoa butter substitute (CBS) plant with an annual capacity of 140,000 tonnes. "This effort is aligned with the government's initiative to support the national downstream industry. This would increase the regional value creation and is also in line with the Master Plan of Indonesia Economy Development Expansion and Acceleration 2011-2025 and the Feed Indonesia programme - Feed the World," commented Franky O. Widjaja, President Commissioner of PT SMART Tbk.

"The development of an integrated upstream and downstream business requires institutional synergy that is not easy to accomplish. However, we will achieve this by applying the best agribusiness practices. We expect this to result in great benefits towards social prosperity and environmental sustainability, as well as increasing the economic value of the agribusiness sector and national industry in general," he added.

"To grow this sector in a healthy way and to respond to the global challenges as a main producer of CPO and vegetable oils, a comprehensive government policy is required. Guidelines are needed to support an integrated policy in the area of land availability and allocation, infrastructure, research and development and access to technology and funding.," said Mr. Widjaja.

Since we began construction on 20 October two years ago, we have commenced the production facility that covers a 10-hectare land area and comprises a refinery plant, fractionation plant, semi continuous deodorizer (SCD) plant, hydrogenation plant, margarine plant and filling plant facilitated by a main laboratory, bulking station, warehouse, weight bridge, and waste processing facility. The facility has approximately 700 employees.

The industrial estate of Marunda Center was chosen because of the availability of land, road infrastructure, energy supply and port facility. The facilities are at the early stage of PT SMART Tbk.'s commitment to expand its downstream business in producing a range of higher value-added end products, and to overcome distribution barriers in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). Similar facilities are operated by the Company in Surabaya, East Java, Tarjun, South Kalimantan and Belawan, North Sumatera, and they will be expanded in the future. PT SMART Tbk's affiliated companies plan to invest in several strategic locations in Sumatra and Kalimantan. Total investment planned until year 2015 amounts to Rp 9 trillion and will provide employment to almost 20,000 people, directly and indirectly.